



**GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN MALOKLUSI BERDASARKAN
OCCLUSION FEATURE INDEX (OFI) PADA SANTRIWATI PONDOK
PESANTREN AL-QODIRI DAN PONDOK
PESANTREN AN-NURIYAH
(Penelitian Observasional)**

SKRIPSI

Oleh
Shovia Vela Sita
NIM 0616101017

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN MALOKLUSI BERDASARKAN
OCCLUSION FEATURE INDEX (OFI) PADA SANTRIWATI PONDOK
PESANTREN AL-QODIRI DENGAN PONDOK
PESANTREN AN-NURIYAH**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh
Shovia Vela Sita
NIM. 061610101017

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2011

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

Ibu, Ibu, Ibu dan Ayah yang selalu berdoa dan berkorban untukku,
memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus yang tidak akan pernah
bisa aku balas.,hingga aku tak pernah bisa menghitung tetes keringat dan
senyum yang tercurah untukku
Adikku tersayang (Azmi falah dan willy Alvaro) yang menjadi
penyemangat hidupku dan memberikan inspirasi untukku.

MOTTO

Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka. Dan Allah adalah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Q.S. Al-Mumtahanah:7)*)

(kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

(Q.S. Ali Imran: 163)*)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

(Q.S. Al-Bayyinah 7)*)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *AL-JUMANATUL 'ALI Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shovia Vela Sita

NIM : 061610101017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Gambaran Kebutuhan Perawatan Maloklusi Berdasarkan Occlusion Feature Index (OFI) pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Pondok Pesantren An-Nuriyah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan hasil karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Agustus 2011

Yang menyatakan,

Shovia Vela Sita

NIM. 061610101017

SKRIPSI

GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN MALOKLUSI BERDASARKAN OCCLUSION FEATURE INDEX (OFI) PADA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-QODIRI DAN PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH

Oleh

Shovia Vela Sita

NIM. 061610101017

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : drg. M. Nurul Amin, M. Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : drg. Rina Sutjiati, M. Kes.

PENGESAHAN

Skripsi “Gambaran Kebutuhan Perawatan Maloklusi Berdasarkan Occlusion Feature Index (OFI) pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Pondok Pesantren An-Nuriyah” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada :

hari, tanggal : 24 Agustus 2011

tempat : Ruang Sidang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

drg. M. Nurul Amin, M. Kes.
NIP 197702042002121002

Anggota I,

Sekretaris,

drg. Rina Sutjiati, M. Kes.
NIP 196510131994032001

drg. Yenny Yustisia M. Biotech
NIP 197903252005012001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Jember

drg. Hj. Herniyati, M. Kes.
NIP 195909061985032001

RINGKASAN

Gambaran Kebutuhan Perawatan Maloklusi Berdasarkan Occlusion Feature Index (OFI) pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Pondok Pesantren An-Nuriyah; Shovia Vela Sita, 061610101017; 2011; 52 halaman: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Maloklusi ialah oklusi gigi yang menyimpang dari hubungan normal pada gigi-geligi pada suatu rahang antara gigi geligi rahang atas dan rahang bawah. Maloklusi masih merupakan masalah penting dalam kesehatan gigi di Indonesia, dan menduduki urutan ketiga setelah karies dan penyakit periodontal. Sejak puluhan tahun yang lalu sampai data terakhir diperoleh, prevalensinya masih tetap tinggi, sekitar 80 % (Koesoemaharja, 1991). Sejauh ini telah banyak dilakukan penelitian mengenai prevalensi maloklusi, tetapi penelitian yang menyertakan tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti belum banyak, padahal data tentang tersebut diperlukan untuk menyusun program kesehatan gigi berkenaan dengan sumber daya. Salah satu pengukuran tingkat keparahan maloklusi adalah metode *Occlusion Feature Index* (OFI) yaitu indeks sederhana, obyektif tidak memerlukan peralatan diagnostik yang rumit, model gnathostatik, alat sefalometri serta memerlukan waktu penilaian yang singkat dan mudah. Indeks ini dikembangkan oleh *national institute of dental research* pada tahun 1957 dan telah diterapkan dan dievaluasi oleh Paolton dan Aaronson 1960 dalam penelitiannya.

Santriwati pondok pesantren Al-Qodiri dan An-Nuriyah merupakan subyek utama dalam penelitian ini. Data mengenai tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodontia pada santriwati pondok pesantren Al-Qodiri dan An-Nuriyah sangatlah kurang.

Jenis penelitian adalah observasi klinis. Penelitian dilakukan pada bulan Februari- Juni 2010. Besar subyek penelitian berdasarkan pada *purposive sampling* yang terdiri dari 30 santriwati pada pondok pesantren Al-Qodiri dan 30 santriwati

pada pondok pesantren An-Nuriyah. Subyek dicetak rahang atas dan rahang bawah, kemudian di cor dengan gips biru sehingga didapat model studi yang selanjutnya akan diukur tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodontinya. Hasil penelitian kemudian di analisis untuk melihat gambaran kebutuhan perawatan ortodontinya antara pondok pesantren Al-Qodiri dan An-Nuriyah.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat keparahan dan tingkat kebutuhan perawatan maloklusi pada pondok pesantren Al-Qodiri yaitu, sebesar 50% termasuk kategori *slight* (maloklusi ringan sekali) dengan skor rata-rata 0,53, 40% merupakan kategori *mild* (maloklusi ringan) dengan skor rata-rata 2,09, 10% merupakan kategori *moderate* (maloklusi sedang) dengan skor rata-rata 4,58. Sedangkan tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti pada pondok pesantren An-Nuriyah yaitu, sebesar 43,3% termasuk kategori *slight* (maloklusi ringan sekali) dengan skor rata-rata 0,57, 46,7% merupakan kategori *mild* (maloklusi ringan) dengan skor rata-rata 2,39, 10% merupakan kategori *moderate* (maloklusi sedang) dengan skor rata-rata 5,25. Tidak ditemukan kategori *severe* (maloklusi parah) pada santriwati pondok pesantren Al-Qodiri maupun pada santriwati pondok pesantren An-Nuriyah.

Nilai skor rata-rata tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan maloklusi pada pondok pesantren tradisional (1,88) lebih besar dari pada pondok pesantren modern (1,55) sehingga lebih membutuhkan peningkatan sarana dan prasarana serta kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut. Adapun perbedaan nilai skor rata-rata dapat diakibatkan perbedaan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat menghasilkan gambaran keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti yang berbeda pula.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Kebutuhan Perawatan Maloklusi Berdasarkan Occlusion Feature Index pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Pondok Pesantren An-Nuriyah. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. drg. Hj. Herniyati, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
2. drg. M. Nurul Amin M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan semangat dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. drg. Rina Sutjiati M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini dan atas bimbingan dan saran yang telah beliau berikan.
4. drg. Yenny Yustisia M.Biotech selaku Dosen Sekretaris Penguji.
5. drg. Agus Sumono M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah member motivasi, saran dan nasehat selama ini.
6. Ayah dan Ibuku tercinta yang tiada hari melantunkan doa untukku, kasih sayang beliau yang tak terbatas kepadaku dan pengorbanan yang tak pernah bisa aku balas.
7. Adik tersayang (Azmi Falah dan Ryan), Tanteku (Syari'ah) kalian selalu mengingatkanku untuk tidak mengenal kata lelah dan terus berjuang. Dan Sahabatku Nia Karuniawati sekaligus partner penelitianku yang selalu mengingatkanku dan menyemangati dengan tulus.

8. Seluruh Teknisi Laboratorium Ortodontia Fakultas Kedokteran Gigi
9. Seluruh teman FKG Universitas Jember Angkatan tahun 2006
10. Teman-temanku Arin, Astrid, Anis, Ulfa, Ferlina, Nugroho, Aline, Andika dan kost danau toba yang selalu ada untukku untuk memberikan semangat.
11. Seseorang yang selalu mendukungku dan keluarga besarku yang selalu ada untuk mengingatkanku dengan kasih sayang mereka.
12. Seluruh guru-guruku yang selalu mengajarkan dan mengingatkan agar menjadi lebih baik, lebih berarti dalam menjalani hidup.

Penulis sadar masih banyak ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Oklusi	5
2.2 Maloklusi.....	6
2.2.1 Pengertian Maloklusi	6
2.2.2 Klasifikasi Maloklusi	6
2.2.3 Gejala Maloklusi.....	7
2.2.4 Penyebab Maloklusi.....	8
2.2.5 Diagnosis Maloklusi	9
2.2.6 Prevalensi Maloklusi.....	10

2.2.7 Faktor-Faktor yang berhubungan.....	10
2.2.8 Sarana Epidemiologi untuk Mempelajari Maloklusi	11
2.3 Kebutuhan Perawatan Maloklusi	12
2.3.1 Kebutuhan Perawatan Maloklusi Secara Umum	12
2.3.2 Kebutuhan Perawatan Maloklusi pada Remaja	13
2.4 Epidemiologi Maloklusi.....	14
2.5 Metode Penilaian Epidemiologi Maloklusi.....	14
2.5.1 Indek Maloklusi	14
2.5.2 OFI	15
2.6 Pondok Pesantren dan ciri Khasnya.....	17
2.6.1 Pondok Pesantren Tradisional.....	18
2.6.2 Pondok Pesantren Modern	20
BAB 3. METODE PENELITIAN
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian.....	22
3.3.1 Variabel Bebas	22
3.3.2 Variabel Terikat	22
3.3.1 Variabel Terkendali	22
3.4 Definisi Operasional.....	23
3.4.1 OFI	23
3.4.2 Tingkat Keparahan Maloklusi.....	23
3.4.3 Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti	24
3.5 Subjek Penelitian	24
3.5.1 Kriteria Subyek Peneliti umum.....	24
3.5.2Kriteria Subyek Peneliti Khusus	24
3.5.3Cara Pengambilan Subyek Penelitian	25
3.5.4Besarnya Subyek Penelitian	25

3.6 Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.6.1 Alat Penelitian.....	25
3.6.2 Bahan Penelitian	25
3.7 Prosedur Penelitian.....	26
3.7.1 Tahap Persiapan	26
3.7.2 Pencetakan Rahang Atas dan Rahang Bawah.....	26
3.7.3 Pengecoran Cetakan.....	27
3.7.4 Penetapan Oklusi	27
3.7.5 Pengukuran Model Study.....	28
3.8 Alur Penelitian.....	32
3.9 Analisis Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR BACAAN
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Tingkat keparahan maloklusi dan kebutuhan perawatan Maloklusi santriwati pondok pesantren Al-Qodiri dan Pondok pesantren An-Nuriyah	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Letak gigi berdesakan depan bawah	28
3.2 Integritas tonjol premolar dan molar.....	29
3.3 Tumpang gigit gigi insisivus anterior	30
3.4 Jarak gigit gigi insisivus anterior	30
3.5 Bagan alur penelitian	32
4.1 Diagram persentase tingkat keparahan maloklusi berdasarkan OFI pada pondok pesantren Al-Qodiri	34
4.2 Diagram persentase tingkat keparahan maloklusi berdasarkan OFI pada pondok pesantren An-Nuriyah.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. <i>Informed Consent</i>	45
B Foto Alat dan Bahan Penelitian	46
C. Foto Hasil Penelitian	47
D. Analisis Data	48
E. Hasil perhitungan penelitian menggunakan <i>Occlusion Feature</i> <i>Index</i>	49